

(DER) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dari hasil analisis regresi yang didapat nilai F-tabel, maka F-hitung = 2,981 > F-tabel = 2,85 dengan tingkat 0,092 > 0,05. Hal ini mengartikan bahwa untuk mengukur Profitabilitas (ROA) belum dapat menggunakan tiga variabel tersebut karena belum dapat memberi pengaruh yang signifikan dalam arti bertambah ataupun berkurangnya Profitabilitas pada perusahaan-perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020 tidak dipengaruhi oleh ketiga variabel tersebut.

Dengan nilai *adjusted R²* pada tabel diatas sebesar 0,192 (19,2%), dapat diketahui ketiga variabel independen hanya mampu menjelaskan perubahan variabel profitabilitas sebesar 19,2% dan sisanya sebesar 0,808 (80,8%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak menjadi variabel dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian mengenai pengaruh Pertumbuhan penjualan (PP), *Total Assets Turnover (TATO)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor otomotif dan

komponen yang terdaftar di BEI periode 2015-2020, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada Pertumbuhan penjualan (PP) dikatakan bahwa secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2015-2020. Hal ini menggambarkan bahwa kenaikan penjualan belum dapat menjamin naiknya laba perusahaan secara signifikan.
2. Pada *Total Asset Turnover* (TATO) dikatakan bahwa secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2015-2020, hal ini dapat terjadi karena adanya ketidak mampuan perusahaan mengoptimalkan penggunaan aset-aset dalam perusahaan.
3. Pada *Debt To Equity Ratio* (DER) dikatakan bahwa secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2015-2020, hal ini menggambarkan bahwa semakin tinggi hutang dalam perusahaan semakin tinggi pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan yang disebabkan oleh adanya beban tetap perusahaan melalui pembayaran bunga.
4. Pada Pertumbuhan Penjualan (PP), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Leverage* (DER) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan antara Pertumbuhan Penjualan (PP), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Leverage* (DER) terhadap Profitabilitas. Dengan hasil tersebut

menggambarkan bahwa ketiga variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu memprediksi perubahan profitabilitas secara bersamaan—pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2015-2020.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian yang ditemukan, terdapat beberapa saran dari penulis yaitu :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, oleh karena itu perlu cermati oleh perusahaan dan perlu melakukan efisiensi agar pertumbuhan penjualan dapat mendorong naiknya profitabilitas perusahaan.
2. Pemanfaatan aset dalam perusahaan agar dioptimalkan agar mampu mendorong pertumbuhan penjualan untuk mendapatkan profitabilitas yang tinggi.
3. Pembiayaan dengan hutang membawa berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, hal ini perlu menjadi perhatian perusahaan agar berhati hati dalam penggunaan hutang dalam pembiayaan perusahaan.
4. Bagi peneliti berikutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dan kajian empirik untuk dapat disempurnakan guna ditelaah lebih jauh lagi padapenelitian - penelitian selanjutnya. Diharapkan objek penelitiannya bukan hanya pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen tetapi juga seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar sampelnya akan semakin besar dan disarankan untuk menggunakan